

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 13
SUNGAI GERINGGING KECAMATAN SUNGAI GERINGGING
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**JUWIDRA FAJRI
NIM. 14742**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah
Dasar Negeri 13 Sungai Geringging Kecamatan
Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Juwidra Fajri

NIM : 14742






Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Nirwandi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Suwirman, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Zulman, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Erianti, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Juwidra Fajri : Tujuan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan, penulis beranggapan bahwa pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 13 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, kurang terlaksana dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian adalah *descriptive*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas I sampai kelas VI SD Negeri 13 Sungai Geringging, yang berjumlah sebanyak 227 orang. Sampel diambil dengan *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah 66 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel. Data dianalisis dengan tingkat capaian responden dengan menggunakan analisis skor ideal.

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) tingkat capaian perencanaan pembelajaran penjasorkes adalah sebesar 64%, berada pada kategori baik, artinya guru penjasorkes sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran penjasorkes dengan baik. (2) tingkat capaian pelaksanaan pembelajaran penjasorkes diperoleh yaitu sebesar 61%, berada pada kategori baik. Artinya guru penjasorkes sudah melaksanakan pembelajaran penjasorkes dengan baik. (3) tingkat capaian evaluasi pembelajaran penjasorkes diperoleh sebesar 59%, berada pada kategori cukup. Artinya guru Penjasorkes belum sepenuhnya melaksanakan evaluasi pembelajaran Penjasorkes.

Kata Kunci : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepadab Bapak/Ibu :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd, selaku pembimbing I dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Zulman, M.Pd, Drs. Suwirman, M.Pd dan Dra. Erianti, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melibatkan siswanya dalam pengambilan data penelitian.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Hakekat Pembelajaran Penjasorkes	8
2. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes	10
3. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	13
4. Evaluasi	16
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pertanyaan Penelitian	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	21
1. Populasi	21
2. Sampel	21
D. Jenis dan Sumber Data	22
1. Jenis Data	22
2. Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	25
1. Variabel Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes	25
2. Variabel Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	28
3. Variabel Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes	31
B. Pembahasan	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	21
2. Sampel Penelitian	22
3. Distribusi Hasil Data Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes	26
4. Frekuensi Jawaban Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes	27
5. Distribusi Hasil Data Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	28
6. Frekuensi Jawaban Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	30
7. Distribusi Hasil Data Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes	32
8. Frekuensi Jawaban Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	18
2. Histogram Variabel Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes	26
3. Histogram Variabel Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	29
4. Histogram Variabel Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	44
2. Angket Penelitian	45
3. Pernyataan Angket Penelitian	46
4. Rekap dan Pengolahan Data Perencanaan Pembelajaran	48
5. Rekap dan Pengolahan Data Pelaksanaan Pembelajaran	50
6. Rekap dan Pengolahan Data Evaluasi Pembelajaran	52
7. Dokumentasi Penelitian	54
8. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	58
9. Surat Izin Penelitian Dari UPTD dan SD Negeri 13 Sungai Geringging	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi juga kualitas dan kemampuannya dalam berbagai hal. Bahkan pendidikan mempengaruhi maju mundurnya sebuah masyarakat atau negara, di negara maju dan berkembang pendidikan merupakan prioritas utama yang harus dikelola secara profesional sehingga pendidikan merata melalui lembaga-lembaga yang ditunjuk. Upaya pembangunan manusia Indonesia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna. Dalam pelaksanaan pembangunan ini kita semua dituntut untuk selalu berusaha menambah, memperdalam serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan serta keterampilan, untuk itu sektor pendidikan memegang peranan penting dalam supaya pencapaian tujuan tersebut.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab ”

Berdasarkan cakupan diatas bahwa pendidikan sangat mempunyai peranan penting untuk mewujudkan watak seseorang yang akhirnya menjadi cerdas, yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani.

Sekolah dasar (SD) merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam seperangkat mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Mata pelajaran penjasorkes sangat membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga aspek tersebut berperan penting dalam proses pendidikan di sekolah. Dalam pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) dapat dikatakan bahwa pengembangan aspek kebugaran dan keterampilan gerak merupakan komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya ke dua aspek ini (aspek kebugaran dan keterampilan gerak), maka siswa akan bersemangat dalam melaksanakan aktifitas olahraga di sekolah. Selanjutnya Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP, 2007:296) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk:

“Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan daneliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olah raga yang terpilih, meningkatkan pertumbuhan fisik, keterampilan gerak dasar, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang positif”.

Apabila tujuan dan fungsi Penjasorkes sudah tercapai tentu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik siswa menjadi lebih baik karena pengalaman gerak yang banyak dalam proses pembelajaran yang kreatif. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut membutuhkan kerjasama yang baik dari komponen-komponen pendidikan seperti guru sebagai pendidik, siswa/peserta didik, dan lingkungan pendidik. Dalam proses belajar dan pembelajaran penjasorkes ini terjadi interaksi antara guru dengan siswa, guru merupakan unsur pelaksanaan teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin, sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan.

Dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung pada kualitas guru akan tetapi kesediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum serta motivasi belajar siswa.

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah, dapat juga dikatakan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar atau

mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari, sehingga terjadilah perubahan dalam diri individu. Artinya belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu. Sedangkan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar adalah hasil belajar. Pembelajaran idealnya harus berjalan dengan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah terkait, pendidik, peserta didik, dan lingkungan pendidikan harus berjalan seiring demi lancarnya sistem pendidikan tanpa adanya kesenjangan. Dengan demikian agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai hasil yang maksimal, maka dalam pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah harus mengacu pada peraturan yang mengikat, sehingga diharapkan pelaksanaan Penjasorkes akan terlaksana sesuai dengan ditetapkan. Artinya guru Penjasorkes dituntut untuk mampu membuat perencanaan pembelajaran Penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum, mampu membuat RPP, mampu melaksanakan pembelajaran, dan mampu mengevaluasi hasil dari pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan Di Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman peneliti menemukan bahwa pada saat jam pelajaran guru hanya memberikan alat-alat olahraga saja sedangkan peserta didik dibiarkan saja bermain, sehingga pembelajaran Penjasorkes kurang terlaksana, hal ini terbukti pada saat pembelajaran penjasorkes peserta didik hanya bermain saja tanpa ada pengawasan dari guru. Apabila hal ini terlalu sering terjadi maka membawa pengaruh buruk

terhadap aktifitas belajar siswa. Kurang terlaksananya pembelajaran penjasorkes di sekolah tersebut, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti: sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes yang tidak mencukupi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, motivasi belajar siswa, metode pengajaran guru, evaluasi pembelajaran, dukungan kepala sekolah.

Dengan uraian diatas maka penulis tertarik ingin melihat lebih jauh bagaimana Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 13 Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul.”**Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman.**”

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, kurang terlaksananya Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 13 Sungai Geringging dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut :

1. Sarana dan prasarana
2. Perencanaan pembelajaran
3. Pelaksanaan pembelajaran
4. Motivasi belajar siswa
5. Metoda pengajaran
6. Evaluasi
7. Dukungan kepala sekolah

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak membahas semua masalah yang digunakan dalam identifikasi di atas, tetapi hanya dibatasi pada :

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Evaluasi

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di SDN 13 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman ?.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SDN 13 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman ?.
3. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Penjasorkes di SDN 13 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman ?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas atau nyata dan untuk mengetahui tentang :

1. Untuk mengetahui tentang perencanaan pembelajaran di SDN 13 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman ?.

2. Untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SDN 13 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman ?.
3. Untuk mengetahui tentang evaluasi dalam pembelajaran Penjasorkes di SDN 13 Sungai Geringging, Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman ?.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bahan perpustakaan dalam pengembangan ilmu bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Guru Penjas, sebagai bahan untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada masa yang akan datang agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Kepala Sekolah Dasar Negeri No. 13 Sungai Geringging sebagai bahan untuk melaksanakan fungsi pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.
5. Bahan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berpedoman pada temuan hasil penelitian studi tentang pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Variabel perencanaan pembelajaran Penjasorkes diperoleh tingkat capaian sebesar 64%, berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa guru Penjasorkes sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran penjasorkes dengan baik.
2. Variabel pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes diperoleh tingkat capaian sebesar 61%, berada pada kategori baik. Dengan demikian diartikan bahwa guru Penjasorkes sudah melaksanakan pembelajaran Penjasorkes dengan baik.
3. Variabel evaluasi pembelajaran Penjasorkes diperoleh tingkat capaian sebesar 59%, berada pada klasifikasi cukup. Dengan demikian dapat diartikan bahwa guru Penjasorkes melaksanakan evaluasi pembelajaran belum begitu baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat ditunjukkan kepada :

1. Guru Penjasorkes, agar lebih mempersiapkan perencanaan pembelajaran lebih baik lagi, hal ini dapat membantu pelaksanaan pembelajaran, dapat meningkatkan ketelitian dalam memberikan evaluasi pembelajaran Penjasorkes sesuai dengan kemampuan peserta didik.
2. Siswa agar lebih kreatif dan tekun dalam belajar, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
3. Pihak Sekolah agar dapat memberikan pengawasan dan perhatian terhadap persiapan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Penjasorkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, . 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsil. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Wineka Media. Malang
- Badan Nasional Standar Pendidikan. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : BSNP Depdiknas.
- Darmadi Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.cv.
- Dimiyati, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gusril. 2008. *Model Pengembangan Motorik Pada Siswa Sekolah Dasar*. Padang : UNP Press.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini, Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- E.Mulyasa. 2009. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung : Transito.
- Suwirman. 2004. *Metodologi Penelitian*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- UNP. 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi UNP*. Padang: UNP.
- Wahjoedi. 2001. *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.